

ABSTRAK

Konsep perataan laba mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak resiko. Hal ini dapat dikatakan bahwa laba perusahaan yang tidak normal atau tidak stabil memungkinkan investor mengangagab investasi yang dilakukan memiliki resiko, sehingga dapat mempengaruhi motivasi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini akan diketahui secara empiris ada atau tidaknya pengaruh secara terpisah ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba, rasio profitabilitas perusahaan terhadap tindakan perataan laba, dan umur perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan perbankan dan lembaga keuangan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis (*analytical research*) yang dirancang sebagai penelitian empiris dengan pendekatan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Periode laporan keuangan yang digunakan adalah tahun 2005 dan tahun 2006. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive random sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 26 perusahaan perbankan dan lembaga keuangan non-bank yang *go-public* di Bursa Efek Surabaya tahun 2005 dan 2006. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan uji beda dengan menggunakan Mann Whitney U test. Pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for windows Release 13.0.

Hasil penelitian secara terpisah pada masing-masing variabel menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas terhadap tindakan perataan laba. Hal ini terlihat dari hasil pengujian Mann Whitney yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Demikian juga dengan variabel umur perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba. Ini terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05.

Keywords: Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Perataan laba.